



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perkembangan lahan permukiman dan faktor-faktor yang berhubungan di kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul

Aji Gurenda Rahman, Dr. Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERKEMBANGAN LAHAN PERMUKIMAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DI KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Oleh

Aji Gurenda Rahman
05/187752/GE/5831

INTISARI

Perkembangan kota akan mengalami perluasan hingga mencapai wilayah pinggiran kota (*urban fringe*). Proses perluasan kota akan terus terjadi sehingga daerah pinggiran juga akan terbawa mengalami perkembangan termasuk fasilitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penduduk yang ikut bertambah. Tuntutan lahan untuk dialihfungsikan guna memenuhi kebutuhan penduduk tidak dapat dihindari. Fasilitas dan sarana publik adalah beberapa faktor yang dapat menarik minat penduduk pendatang dalam memilih lokasi tempat bermukim. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan pola persebaran permukiman di Kecamatan Banguntapan (2) menjelaskan adakah hubungan variabel perubahan sarana dan prasarana aksesibilitas serta fasilitas pelayanan publik terhadap bertambahnya luas lahan permukiman di Kecamatan Banguntapan, (3) menjelaskan perubahan penggunaan lahan permukiman dan ekspresi keruangan proses perkembangan wilayah Kecamatan Banguntapan.

Cakupan wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dengan unit analisis desa. Metode yang digunakan adalah metode sensus dengan analisis data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari dinas-dinas yang terkait kemudian memilih variabel-variabel yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode analisa statistik dan analisis spasial temporal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sebaran permukiman di Kecamatan Banguntapan mengelompok terutama di daerah yang dekat dengan jaringan transportasi. Selain itu terdapat hubungan antara variabel pengaruh yakni perkembangan jumlah fasilitas ekonomi dan perubahan panjang jalan aspal terhadap variabel terpengaruh yakni perkembangan luas lahan permukiman di Kecamatan Banguntapan. Perubahan penggunaan lahan permukiman terus meningkat dan Desa Banguntapan merupakan yang tertinggi perkembangan lahan permukimannya. Ekspresi keruangan yang terbentuk di Kecamatan Bnguntapan adalah perembetan konsentris dan memanjang.

Kata kunci : luas lahan permukiman, jumlah fasilitas kesehatan, jumlah fasilitas ekonomi, aksesibilitas.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perkembangan lahan permukiman dan faktor-faktor yang berhubungan di kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul

Aji Gurenda Rahman, Dr. Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

SETTLEMENT DEVELOPMENT AND THE RELATED FACTORS IN KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

By

Aji Gurenda Rahman

05/187752/GE/5831

ABSTRACT

Urban sprawl will continue to expand until it reach to urban fringe area. This process will continuous to happen so the urban fringe area brought into this growth. The number of newcomer population also highly increase mostly at urban fringe area because the high demand of land is too much for the city alone to cover. With this newcomers increase its also mean demand for settlement will go increase to. And public facility is one of many factors people considerations to choose an area for settle. The aim of this research are : (1)to explain the distribution of settlement pattern in Kecamatan Banguntapan (2)to explain the relation between the changes of medium and infrastructure accesibility and public service facilities as variable toward increasing number of settlement spacious in Kecamatan Banguntapan (3)to explain the land use conversion for settlement and spatial expression of regional development in Kecamatan Banguntapan.

The research area are including all district in Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul with village unit analysis. By using secondary data, taken from the government institutions, the research explaining correlation from the independent variabel and dependent variabel with statistic analysis, descriptive analysis, and the spasial temporal analysis.

The research results shows that the distribution of settlement pattern in Kecamatan Banguntapan still show clustered pattern foremost are areas that close to transportation network. And independent variables (economic facility and transportation network) have correlations with dependent variable (settlement development) in Kecamatan Banguntapan. The land use conversion for settlement is increasing and Desa Banguntapan has the higher rank for settlement development also the spatial expression at Kecamatan Banguntapan are concentric and ribbon development

Key words : *settlement land spaciuos, number of health facilities, number of economic facilities, accesibility.*